

BAB 4

PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul gambaran motorik halus pada anak prasekolah dilakukan di TK A Bahrul Ulum yang terletak di Jl. Raya Tlogowaru No.159, RT 08/ RW 02, Desa Randugading, Kec. Tajinan, Kab. Malang. Jumlah siswa yang terdapat pada kelas TK A yaitu berjumlah 23 siswa, dengan 10 laki-laki dan 13 perempuan pada kelas tersebut. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat ini dikarenakan, sesuai dengan variabel yang diteliti kepada anak prasekolah dan juga dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti dan melakukan penelitian.

4.1.2 Data Umum

Data umum pada penelitian ini meliputi: usia, jenis kelamin, dan kelas

Tabel 4.1 Data Umum Responden

No.	Karakteristik	F	%
1	Usia		
	4 Tahun	15	65,2
	5 Tahun	8	34,8
	6 Tahun	0	0
	Total	23	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	10	43,4
	Perempuan	13	56,6
	Total	23	100
3	Jumlah Saudara		
	1	13	56,5
	2	4	17,4
	3	0	0
	Tidak ada	6	26,1
	Total	23	100
4	Kelas		
	Tk A	23	100
	Total	23	100

Sumber: Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa : pada data usia sebagian besar yaitu 15 responden (65,2%) berusia 4 tahun, pada data jenis kelamin sebagian besar yaitu 13 responden (56,5%) berjenis kelamin perempuan, pada data jumlah saudara sebagian besar yaitu 13 responden (56,5%) memiliki 1 saudara dan pada data kelas seluruhnya yaitu 23 responden (100%) berada di kelas TK A.

4.1.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini yaitu data kriteria penilaian motorik halus pada anak prasekolah

Tabel 4.2 Data Motorik Halus

Motorik Halus	f	Presentase (%)
Advance	2	8,7
Normal	10	43,4
Caution	11	47,8
Delayed	0	0
Total	23	100

Sumber : Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel diatas didapatkan data kriteria penilaian motorik halus pada anak prasekolah hampir setengahnya yaitu (11 responden (47,8%) memiliki kriteria penilaian caution, hampir setengahnya yaitu 10 (43,4%) memiliki kriteria penilaian normal dan sebagian kecil yaitu 2 responden (8,7%) memiliki kriteria penilaian advance.

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum

Data Umum	Motorik Halus								Jumlah	
	Advance		Normal		Caution		Delayed		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Usia										
4 Tahun	2	8,7	7	30,4	6	26,1	0	0	15	65,2
5 Tahun	0	0	3	13	5	21,7	0	0	8	34,8
6 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	2	8,7	10	43,4	11	47,8	0	0	23	100
Jenis Kelamin'										
Laki-laki	0	0	2	8,7	8	34,8	0	0	10	43,4
Perempuan	2	8,7	8	34,8	3	13	0	0	13	56,6
Total	2	8,7	10	43,4	11	47,8	0	0	23	100
Jumlah Saudara										
1	1	4,3	5	21,7	7	30,4	0	0	13	56,5
2	0	0	0	0	4	17,4	0	0	4	17,4
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tidak ada	1	4,3	5	21,7	0	0	0	0	6	26,1
Total	2	8,7	10	43,4	11	47,8	0	0	23	100
Kelas										
Tk A	2	8,7	10	43,4	11	47,8	0	0	23	100
Total	2	8,7	10	43,4	11	47,8	0	0	23	100

Sumber : Lembar Kuesioner

Berdasarkan tabel 4.3. diatas, pada responden yang kriteria penilaian caution didapatkan data : pada data usia sebagian kecil yaitu 6 responden (26,1%) berumur 4 tahun, pada data jenis kelamin hampir setengahnya yaitu 8 responden (34,8%) berjenis kelamin laki-laki, pada data jumlah saudara hampir setengahnya yaitu 7 responden (30,4%) memiliki 1 saudara dan pada data kelas hampir setengahnya yaitu 11 responden (47,8%) berada di kelas Tk A.

Berdasarkan tabel 4.3. diatas, pada responden yang kriteria penilaian normal didapatkan data : pada data usia hampir setengahnya yaitu 7 responden (30,4%) berumur 4 tahun, pada data jenis kelamin hampir setengahnyayaitu 8 responden (34,8%) berjenis kelamin perempuan, pada data jumlah saudara sebagian kecil yaitu 5 responden (21,7%) memiliki 1 saudara dan tidak memiliki saudara, dan pada data

kelas hampir setengahnya yaitu 10 responden (43,4%) berada di kelas Tk A.

Berdasarkan tabel 4.3. diatas, pada responden yang kriteria penilaian advance didapatkan data : pada data usia sebagian kecil yaitu 2 responden (8,7%) berumur 4 tahun, pada data jenis kelamin sebagian kecil yaitu 2 responden (8,7%) berjenis kelamin perempuan, pada data jumlah saudara sebagian kecil yaitu 1 responden (4,3%) memiliki 1 saudara dan tidak memiliki saudara, dan pada data kelas sebagian kecil yaitu 2 responden (8,7%) berada di kelas Tk A.



4.2. Pembahasan

Dari hasil penelitian didapatkan data kriteria penilaian motorik halus pada anak prasekolah hampir setengahnya yaitu 11 responden (47,8%) memiliki kriteria penilaian caution, hampir setengahnya yaitu 10 responden (43,4%) memiliki kriteria penilaian normal dan sebagian kecil yaitu 2 responden (8,7%) memiliki kriteria penilaian advance.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa motorik halus dipengaruhi oleh faktor usia. Berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 didapatkan sebagian kecil yaitu 6 responden (26,1%) berusia 4 tahun memiliki kriteria penilaian caution. Namun berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 didapatkan hampir setengahnya yaitu 7 responden (30,4%) berusia 4 tahun memiliki kriteria penilaian normal. Menurut Puspitasari (2019) usia pada anak dimulai dari masa prenatal, masa bayi dan masa remaja merupakan tahap yang mengalami pertumbuhan cepat dibandingkan masa lainnya. Menurut peneliti umur mempengaruhi perkembangan motorik halus dikarenakan, umur berkaitan dengan masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Usia anak yang semakin bertambah harus diberi stimulasi dan pendidikan sesuai usianya agar anak dapat berkembang, oleh karena itu perkembangan harus dioptimalkan pada masa ini. Orang tua harus bersikap aktif dalam mengetahui dan cara stimulasi yang tepat sesuai usia anak, agar membantu mempercepat perkembangan anak sehingga anak tidak mengalami keterlambatan perkembangan.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa motorik halus dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin. Berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 didapatkan hampir setengahnya yaitu 8 responden (34,8%) berjenis kelamin laki-laki memiliki kriteria penilaian caution. Namun berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 didapatkan hampir setengahnya yaitu 8 responden (34,8%) berjenis kelamin perempuan memiliki kriteria penilaian normal. Menurut Munawaroh, et al (2019) jenis kelamin ditentukan sejak awal dalam kandungan (fase konsepsi) dan setelah lahir, anak laki-laki pada usia 3-5 tahun cenderung lebih suka terhadap kreatifitas yang menggunakan kemampuan secara fisik dibandingkan dengan anak perempuan. Menurut peneliti jenis kelamin mempengaruhi perkembangan motorik halus dikarenakan, jenis kelamin laki-laki dan perempuan sangat berbeda dalam fisik, kecepatan tumbuh, proporsi jasmani, dan lain-lain. Pada anak laki-laki cenderung akan menyukai terhadap aktivitas yang menggunakan kemampuan secara fisik. Namun pada anak perempuan, cenderung terampil dan lebih memperhatikan dibandingkan anak laki-laki.